

**PENGARUH KONVERGENSI IFRS TERHADAP
MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN
PUBLIK NON-KEUANGAN DI INDONESIA**

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2010- 2014)



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

OKTI RATNA PUSPITA
NIM. 12030112130179

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2016

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Okti Ratna Puspita
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130179
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH KONVERGENSI IFRS
TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA
PERUSAHAAN PUBLIK NON-KEUANGAN**
(Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang
terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2010-
2014)
Dosen Pembimbing : Dr. Agus Purwanto, S.E., M.Si., Akt.

Semarang, 22 Juni 2016

Dosen Pembimbing

(Dr. Agus Purwanto, S.E., M.Si., Akt.)

NIP. 196808271992021001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Okti Ratna Puspita
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130179
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH KONVERGENSI IFRS
TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA
PERUSAHAAN PUBLIK NON-KEUANGAN**
(Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang
terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2010-
2014)

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 20 Juli 2016

Tim Penguji

1. Dr. Agus Purwanto, S.E., M.Si., Akt. (.....)
2. Drs. H. Tarmizi Achmad, MBA., Ph.D., Akt (.....)
3. Totok Dewayanto, S.E., M.Si, Akt (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Okti Ratna Puspita, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: Pengaruh Konvergensi IFRS terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Publik Non-Kuangan di Indonesia (Studi empiris pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014), adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis lainnya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 22 Juni 2016

Yang membuat pernyataan,

Okti Ratna Puspita

NIM: 12030112130179

Abstarct

The research aimed to examine the effect of convergence of IFRS period, number of audit committe, board of commissioners, audit quality, profitability and leverage on earnings management. The research also includes control variables, size. This research was condusted by quantitative method and used data of non financial company listed in Indonesia Stock Exchange (IDX). The data was analyzed separately between two period using multiple linier regression model. Total sample were 230 companies. This research also used Chow test as an additional test.

The result of this research showed only board of commissioners has significant effect, profitability and leverage has significant and positive effect. Convergence of IFRS period, number of audit committe, audit quality, profitability and leverage did not have significant influence to the earnings management.

Keywords : *Good Corporate Governance (GCG), number of committe audit, board of commissoners, audit quality, profitability, ROA, leverge, and IFRS*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh konvergensi IFRS, jumlah komite audit, komisaris independen, kualitas audit, profitabilitas dan *leverage* terhadap manajemen laba. Penelitian ini juga memasukkan variabel kontrol, yaitu ukuran perusahaan. Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif dan menggunakan data perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data dianalisis secara terpisah antarperiode menggunakan model regresi linier berganda. Total sampel pada penelitian ini adalah 230 perusahaan. Penelitian ini juga menggunakan uji chow sebagai alat uji tambahan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hanya komisaris independen yang berpengaruh signifikan. Konvergensi IFRS, jumlah komite audit, kualitas audit, profitabilitas dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Kata kunci : *Good Corporate Governance (GCG)*, jumlah komite audit, komisaris independen, kualitas audit, profitabilitas, ROA, *leverage*, dan IFRS

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.”

(QS. Al-Insyirah : 6-8)

“Sesuatu yang belum dikerjakan seringkali tampak mustahil, kita baru yakin kalau kita telah berhasil melakukannya dengan baik”

(Evelyn Underhill)

*Skripsi ini Kupersembahkan untuk:
Bapak dan Ibuku tercinta yang selalu memberikan dukungan,
Nasehat, doa dan kasih sayang yang tak pernah terputus
Saudaraku tersayang mbak Lintang*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya dan selalu memberkati penulis sehingga skripsi dengan judul **“Pengaruh Konvergensi IFRS terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Publik Non-Kuangan di Indonesia (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014)”** dapat terselesaikan dengan lancar. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang.

Penulis menyadari penulisan skripsi ini dapat terselesaikan karena bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Malabar dan Ibu Sumarni selaku orang tua yang tidak pernah berhenti memberikan dukungan dalam bentuk apapun.
2. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Bapak Dr. Agus Purwanto, M.Si, Akt selaku dosen pembimbing atas waktu yang telah diluangkan untuk bimbingan, arahan dan petunjuk dalam proses penyelesaian skripsi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Bapak Drs. H Tarmizi Achmad, MBA, Ph.D, Akt selaku dosen wali atas bimbingan dan nasehat yang diberikan.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah banyak berbagi ilmu, pengalaman serta nasehat.
6. Bapak dan Ibu staf Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro atas segala bentuk bantuan yang telah diberikan kepada penulis.
7. Kedua kakak yang selalu memberikan dorongan dan nasehat, Kakak tersayang Lintang dan kaka ipar Havis Rahman serta keponakan Kaysan.

8. Bapak, Ibu Rusiyanto dan keluarga atas doa dan dukungannya.
9. Sahabat terdekat yang selalu memberikan semangat, nasehat serta dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini : Reza Amien Hananto.
10. Sahabat Katanya Satu Keluarga yang menjadi teman perjalanan dan teman berbagi, Alsa, Sasa, Barra, Nabella, Indra Bum, Ema, Farica, Gilang, Igmaniar, Ismi, Junior, Maesa, Nikku, Pratama, Ramadhan, Rico, Rizal dan Roni.
11. Sahabat yang selalu bersedia berbagi ilmu dan berdiskusi selama penelitian: Indah, Rina Agustina, Bintang, Hanum, Lintang dan Amar.
12. Sahabat yang selalu bersedia berbagi pengalaman: Mutiara, Yeni, Lulut Putri, Rahmah Puspita, Meiliya, Amelia, Padyan dan Dinda.
13. Teman seperbimbingan: Agnes, Irma, Aliya, Alsa, Puput, Anang, Anastasia, Ardhyayuda, Arini, Cindy, Fanny, Fitri, Ganang, Irsalina, Isti, jalu, Tika, Fauzan, Velly, Widya dan Adit semoga kita sukses bersama.
14. Sahabat Kudukeras KKN Juwana: Agesti Mita, Dhea, Dhira, Nurul, Raja Danial, Rio, Satrio, Sindy dan Roby.
15. Teman-teman akuntansi 2012 yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih atas kebersamaannya.
16. Pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah mendukung penulis dalam pembuatan skripsi ini. Jika ada kata lebih dari terimakasih itu yang akan penulis ucapkan untuk kalian semua.

Semarang, Juni 2016

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Sistematika Penulisan	9
BAB II TELAAH PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 Teori Keagenan	11
2.1.2 Manajemen Laba	13

2.1.3 International Financial Reporting Standard (IFRS)	14
2.1.3.1 Konvergensi IFRS	15
2.1.4 Tata Kelola Perusahaan yang Baik.....	16
2.1.4.1 Komite Audit.....	18
2.1.4.2 Komisaris Independen.....	19
2.1.5 Kualitas Audit	19
2.1.6 Profitabilitas	20
2.1.7 Leverage	21
2.2 Penelitian Terdahulu	21
2.3 Kerangka Pemikiran	30
2.4 Pengembangan Hipotesis	33
2.4.1 Hubungan antara Konvergensi IFRS dengan Manajemen Laba	33
2.4.2 Hubungan antara Komite Audit terhadap Manajemen Laba	35
2.4.3 Hubungan antara Komisaris Independen dengan Manajemen Laba	36
2.4.4 Hubungan antara Kualitas Audit dengan Manajemen Laba	37
2.4.5 Hubungan antara Profitabilitas dengan Manajemen Laba..	38
2.4.6 Hubungan antara Leverage dengan Manajemen Laba	38
BAB III METODE PENELITIAN.....	40
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	40
3.1.1 Variabel Dependen	40
3.1.1.1 Manajemen Laba	40

3.1.2 Variabel Independen	42
3.1.2.1 International Financial Reporting Standard (IFRS)	43
3.1.2.2 Komite Audit	43
3.1.2.3 Komisaris Independen	43
3.1.2.4 Kualitas Audit	44
3.1.2.5 Profitabilitas	44
3.1.2.6 Leverage	44
3.1.3 Variabel Kontrol	45
3.1.3.1 Ukuran Perusahaan	45
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian	45
3.5 Jenis dan Sumber Data	46
3.6 Metode Pengumpulan Data	46
3.7 Metode Analisis Data	46
3.7.1 Stastistik Deskriptif.....	47
3.7.2 Uji Asumsi Klasik.....	47
3.7.2.1 Uji Normalitas	47
3.7.2.2 Uji Multikolinearitas	48
3.7.2.3 Uji Heteroskedastisitas	49
3.7.2.4 Uji Autokorelasi	49
3.7.3 Analisis Regresi.....	50
3.7.4 Uji Hipotesis.....	51
3.7.4.1 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	51
3.7.4.2 Koefisien Determinasi.....	51

3.7.4.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t).....	50
3.7.4.4 Chow Test	52
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	53
4.1. Hasil Analisis Data.....	53
4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	53
4.2 Analisis Data	54
4.2.1. Analisis Statistik Deskriptif	54
4.2.2. Uji Asumsi Klasik.....	61
4.2.2.1. Uji Normalitas.....	62
4.2.2.2. Uji Multikoloniaritas.....	63
4.2.2.3. Uji Heteroskedastisitas.....	65
4.2.2.4. Uji Autokorelasi.....	67
4.2.3. Analisis Regresi	69
4.2.4. Uji Hipotesis	71
4.2.4.1. Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	71
4.2.4.2. Koefisien Determinasi.....	72
4.2.4.3. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)	74
4.2.5 Uji Chow	75
4.2.6 Hasil Pengujian Hipotesis.....	78
4.3. Interpretasi Hasil	81
4.3.1 Terdapat Pengaruh Negatif dari Konvergensi IFRS terhadap Manajemen Laba	81

4.3.2 Terdapat Pengaruh Negatif dari Komite Audit terhadap Manajemen Laba	81
4.3.3 Terdapat Pengaruh Negatif dari Proporsi Komisaris Independen terhadap Manajemen Laba	82
4.3.4 Terdapat Pengaruh Negatif dari Kualias Audit terhadap Manajemen Laba	83
4.3.5 Terdapat Pengaruh Positif dari Profitabilitas terhadap Manajemen Laba	84
4.3.6 Tedapat Pengaruh Positif dari Leverage terhadap Manajemen Laba	85
BAB V PENUTUP	86
5.1. Kesimpulan.....	86
5.2. Keterbatasan Pelitian.....	87
5.3. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA	88

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Tabel Ringkasan Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3.1	Pengambilan Keputusan.....	50
Tabel 4.1	Penentuan Jumlah Sampel	54
Tabel 4.2	Analisis Statistik Deskriptif (2010-2011)	55
Tabel 4.3	Analisis Statistik Deskriptif (2012-2014)	58
Tabel 4.4	Statistik Deskriptif IFRS.....	60
Tabel 4.5	Statistik Deskriptif Kualitas Audit.....	61
Tabel 4.6	Hasil Uji Statistik Non-Parametik K-S (2010-2011).....	58
Tabel 4.7	Hasil Uji Statistik Non-Parametik K-S (2012-2014).....	63
Tabel 4.8	Hasil Uji Multikoloniaritas (2010-2011)	64
Tabel 4.9	Hasil Uji Multikoloniaritas (2012-2014)	65
Tabel 4.10	Hasil Uji Autokorelasi (2010-2011)	68
Tabel 4.11	Hasil Uji Autokorelasi (2011-2014)	68
Tabel 4.12	Hasil Uji Analisis Regresi (2010-2011).....	69
Tabel 4.13	Hasil Uji Analisis Regresi (2012-2014).....	70
Tabel 4.14	Hasil Uji Simultan F (2010-2011)	71
Tabel 4.15	Hasil Uji Simultan F (2012-2014)	72
Tabel 4.16	Hasil Uji Koefisien Determinasi (2010-2011).....	73
Tabel 4.17	Hasil Uji Koefisien Determinasi (2012-2014).....	73
Tabel 4.18	Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (2010-2011).....	74
Tabel 4.19	Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (2012-2014).....	75

Tabel 4.12 Residual Periode Sebelum dan Setelah IFRS (2010-2014)	76
Tabel 4.13 Residual Periode Sebelum IFRS (2010-2011).....	76
Tabel 4.14 Residual Periode Setelah IFRS (2012-2014)	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	33
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas (2010-2011)	66
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas (2012-2014)	67

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A Hasil Uji Statistik	91
LAMPIRAN B Hasil Uji Statistik Deskriptif	92
LAMPIRAN C Hasil Uji Normalitas	93
LAMPIRAN D Hasil Uji Multikolonieritas.....	96
LAMPIRAN F Hasil Uji Autokorelasi	99
LAMPIRAN G Hasil Uji Statistik t	100
LAMPIRAN H Hasil Uji Statistik F	101

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan laporan akuntansi yang memberikan informasi mengenai keadaan suatu perusahaan sekaligus menjadi alat komunikasi antara data keuangan atau aktivitas perusahaan dengan pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap data dan aktivitas perusahaan (Warren, 2005, h. 24). Proses elaborasi untuk laporan keuangan melibatkan manajemen untuk membuat rangkaian estimasi dan penilaian yang berdasarkan aktivitas operasi dan memilih praktik akuntansi yang akan digunakan.

Proses memilih dan menilai secara langsung akan berpengaruh terhadap nilai akuntansi dari perusahaan, seperti yang ditunjukkan dalam laporan keuangannya. Situasi akan menjadi sulit ketika terdapat perbedaan persepsi terhadap laporan keuangan yang dibuat oleh pihak manajemen. Pihak manajemen membutuhkan laporan tersebut untuk membuat keputusan, di sisi lain, terdapat kekhawatiran dari pihak investor bahwa ada kemungkinan manipulasi pada laporan keuangan oleh pihak manajemen.

Manajemen laba dilakukan oleh pihak manajemen dengan tujuan untuk menciptakan informasi laba yang terlihat baik di dalam laporan keuangan. Hal tersebut dilakukan dengan cara menerapkan kebijakan-kebijakan akuntansi secara berbeda sehingga perusahaan dapat menaikkan atau menurunkan laba sesuai

dengan apa yang diinginkan. Namun, hal ini dapat menyebabkan masalah dikemudian hari yang disebabkan oleh ketidakpercayaan para pemegang saham terhadap laporan laba perusahaan dan dampaknya justru akan menurunkan nilai perusahaan. Tindakan manajemen laba dapat mengakibatkan kreditor, investor, dan pengguna laporan keuangan lainnya salah dalam mengambil keputusan.

Manajemen laba tidak selalu berdasarkan atas kecurangan. Terdapat pihak yang beranggapan bahwa manajemen laba bukan merupakan kecurangan dan semata-mata hanya permainan akuntansi yang diakomodasi dan difasilitasi oleh prinsip akuntansi berterima umum. Hal tersebut disebabkan adanya kebebasan bagi perusahaan untuk memilih metode akuntansi yang digunakan (Sulistyanto, 2008, h.37).

Regulasi akuntansi berperan penting sebagai faktor yang membatasi praktik manajemen laba, terutama regulasi akuntansi yang bertujuan untuk memastikan kualitas, komparabilitas, dan transparansi dari pengungkapan informasi kinerja perusahaan. Semakin efektif sebuah regulasi akuntansi maka akan semakin rendah praktik manajemen laba, karena adanya regulasi akuntansi dapat mencegah manajemen untuk berperilaku dengan tujuan menguntungkan diri sendiri. Dengan berkurangnya tingkat manajemen laba maka diharapkan akan meningkatkan kualitas informasi akuntansi.

Perusahaan yang baik akan berperan dalam mengurangi praktik manajemen laba. Dengan diberlakukannya praktik tata kelola perusahaan yang baik maka akan dihasilkan kualitas informasi yang lebih baik, karena di dalam tata kelola perusahaan yang baik terdapat regulasi internal yang mengurangi kemungkinan

adanya manajemen laba. Di dalam Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia, salah satunya terdapat pedoman yang menyatakan bahwa dewan komisaris terdiri dari pihak yang terafiliasi dan tidak terafiliasi, dalam hal ini pihak tidak terafiliasi adalah komisaris independen (Tim KNKG, 2006). Adanya pihak independen di dalam sebuah perusahaan merupakan salah satu bentuk kontrol terhadap manajemen laba.

Berdasarkan Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia, di dalam perusahaan terdapat komite yang wajib dibentuk untuk menunjang kinerja dewan komisaris yaitu komite audit. Komite audit memiliki tugas memastikan bahwa audit internal dan eksternal dilaksanakan sesuai standar yang berlaku. Dengan adanya komite audit di dalam perusahaan diharapkan dapat mengurangi praktik manajemen laba.

Dalam hal membatasi adanya praktik manajemen laba, adanya audit independen yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) sangat penting untuk ditekankan. Auditor bertanggung jawab untuk memastikan kredibilitas dari pengungkapan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan yang diaudit. KAP *Big Four* merupakan KAP yang telah memiliki nama besar, dengan begitu terdapat asumsi bahwa audit yang dilakukan oleh KAP *Big Four* akan membatasi praktik manajemen laba.

Di Indonesia terdapat perubahan dalam peraturan akuntansi yang signifikan karena adanya proses konvergensi ke *International Financial Reporting Standards* (IFRS), yang telah mengubah pihak manajemen untuk menjadi lebih baik dalam memberikan informasi akuntansi yang lebih berkualitas. Pada dasarnya

konvergensi standar IFRS di beberapa negara pada umumnya dan Indonesia pada khususnya bertujuan untuk meningkatkan kualitas informasi akuntansi. Dengan meningkatnya kualitas informasi akuntansi, akibatnya akan menurunkan tingkat asimetri antara *principal* dan agen untuk memahami perusahaan.

Beberapa penelitian yang telah meneliti pengaruh IFRS terhadap manajemen laba (Nurazmi,dkk., 2015; Nundini dan Lastanti, 2014). Hasil penelitian yang dilakukan Nurazmi adalah konvergensi IFRS berpengaruh negatif terhadap manajemen laba, sedangkan penelitian yang dilakukan Nundini dan Lastanti memiliki hasil penelitian yang berbeda yaitu konvergensi IFRS tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Dengan adanya perbedaan dalam hasil penelitian membuat peneliti ingin melakukan penelitian mengenai pengaruh konvergensi IFRS terhadap manajemen laba.

Dengan berdasarkan latar belakang di atas dan dikarenakan masih sedikit penelitian yang meneliti tentang hubungan IFRS dan manajemen laba, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Konvergensi IFRS terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Publik non-keuangan di Indonesia”.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Grecco, dkk. Tujuan dari penelitian yang dilakukan Grecco, dkk yaitu untuk mengevaluasi apakah perubahan dalam praktik akuntansi membawa penurunan di manajemen laba perusahaan *go public non-financial* Brazil. Populasi penelitian terdiri dari perusahaan publik non-keuangan Brazil, dan non-probabilistik sampel terdiri dari semua perusahaan publik non-keuangan Brazil yang terdaftar di BM dan FBOVESPA pada 2 Oktober 2012. Variabel independen dari penelitian adalah

IFRS dibandingkan dengan praktik akuntansi yang berlaku yang berlangsung di Brazil sebelum transisi, laporan keuangan dijabarkan dalam *hybrid period* dibandingkan dengan praktik akuntansi Brasil di tempat sbelum awal masa transisi, entitas yang diaudit oleh *Big Four*, entitas dengan tingkat tata kelola perusahaan yang lebih baik, dan entitas di sektor ekonomi. Variabel dependennya adalah manajemen laba.

Terdapat beberapa perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Grecco, dkk (2014) dengan penelitian saat ini yang dilakukan oleh peneliti. Pertama, penelitian ini memasukkan persentase dari jumlah komite audit, proporsi komisaris independen, profitabilitas yang pengukurannya menggunakan *Return on Asses* (ROA) dan *leverage* sebagai variabel independen penelitian, yang berdasarkan penelitian terdahulu dapat mempengaruhi praktik manajemen laba. Kedua, dalam penelitian ini tidak memasukkan variabel *hybrid period* seperti penelitian yang dilakukan Pelucio karena di Indonesia tidak ada periode *hybrid* seperti yang ada di Brazil. Periode penelitian yang dilakukan oleh Grecco, dkk meliputi sebelum adanya konvergensi IFRS (2005), *hybrid period* (2008-2009) dan setelah implementasi IFRS (2010-2012). Sedangkan penelitian ini memiliki periode yang berbeda yaitu tahap sebelum IFRS (2010-2011) dan tahap implementasi IFRS (2012-2014). Dalam penelitian ini terdapat variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan (SIZE), karena ukuran besar atau kecilnya perusahaan berpengaruh terhadap tingkat adanya keinginan untuk melakukan praktik manajemen laba.

Data dari penelitian ini diambil dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Dalam penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur sebagai data

penelitian karena perusahaan manufaktur merupakan bentuk bisnis dengan persaingan yang ketat dan membutuhkan modal besar dalam pembentukan serta kegiatan operasionalnya. Selain itu, perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI diwajibkan untuk melaporkan informasi yang jelas kepada publik. Jumlah perusahaan manufaktur yang lebih banyak dibandingkan dengan sektor lain juga merupakan faktor dalam memilih data penelitian menggunakan perusahaan manufaktur.

Adanya konvergensi praktik akuntansi IFRS di Indonesia diharapkan dapat mengurangi tingkat manajemen laba sekaligus meningkatkan kepercayaan investor di Indonesia. Konvergensi IRS di Indonesia bertujuan untuk menyamakan standar akuntansi secara global yang akan memudahkan pelaksanaan bisnis internasional. Dengan begitu, akan banyak investor asing yang berinvestasi di Indonesia sehingga pendapatan negara akan meningkat. Penegakan badan pengawas keuangan juga berperan penting dalam mengawasi dan membatasi praktik manajemen laba.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan apakah terdapat pengaruh konvergensi IFRS, komite audit, proporsi komisaris independen, kualitas audit, profitabilitas dan *leverage* terhadap manajemen laba pada perusahaan publik non-keuangan di Indonesia. Harapannya penelitian ini akan memberikan kontribusi temuan yang relevan dengan analisis pasar dan masyarakat secara keseluruhan tentang kualitas informasi dalam laporan keuangan setelah penerapan IFRS di Indonesia serta pengaruh komite audit, proporsi komisaris independen, kualitas audit, profitabilitas dan *leverage* terhadap manajemen laba.

Dalam hal yang telah peneliti kemukakan di atas mendorong dan memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut terhadap pengaruh konvergensi IFRS terhadap manajemen laba pada perusahaan publik non-keuangan di Indonesia oleh sebab itu penulis memilih judul penelitian “**Pengaruh Konvergensi IFRS terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Publik non-keuangan di Indonesia**”.

1.2 Rumusan Masalah

Kualitas pelaporan keuangan dalam perusahaan dipengaruhi adanya praktik manajemen laba. Praktik manajemen laba merupakan tindakan oportunistik yang dilakukan oleh pihak manajemen dan berakibat pada buruknya kualitas laba yang dihasilkan. Faktor-faktor yang dapat berpengaruh terhadap manajemen laba pada penelitian ini terdiri dari konvergensi IFRS, jumlah komite audit, proporsi komiaris independen, kualitas audit, profitabilitas (ROA) dan *leverage*.

Berdasarkan uraian latar belakang yang penulis sudah dijelaskan di atas, maka penulis membuat rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh negatif dari konvergensi IFRS terhadap manajemen?
2. Apakah terdapat pengaruh negatif dari jumlah komite audit terhadap manajemen laba?
3. Apakah terdapat pengaruh negatif dari proporsi komisaris independen terhadap manajemen laba?

4. Apakah terdapat pengaruh negatif dari kualitas audit KAP *Big Four* terhadap manajemen laba?
5. Apakah terdapat pengaruh positif dari profitabilitas (ROA) terhadap manajemen laba?
6. Apakah terdapat pengaruh positif dari *leverage* terhadap manajemen laba?

1.3 Tujuan Penelitian

Sebagaimana telah dinyatakan dalam rumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan dari penelitian adalah membuktikan secara empiris mengenai:

1. pengaruh konvergensi IFRS terhadap manajemen laba
2. pengaruh dari jumlah komite audit terhadap manajemen laba;
3. pengaruh dari proporsi komisaris independen terhadap manajemen laba;
4. pengaruh dari kualitas audit KAP *Big Four* terhadap manajemen laba;
5. pengaruh dari profitabilitas terhadap manajemen laba;
6. pengaruh dari *leverage* terhadap manajemen laba.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Memberikan referensi tambahan dibidang akuntansi dan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori, terutama yang berkaitan dengan informasi mengenai manajemen laba di Indonesia dan memberikan gambaran tentang pengaruh dari konvergensi IFRS, jumlah komite audit, proporsi komisaris independen, kualitas audit, profitabilitas (ROA) dan *leverage* terhadap manajemen laba.

2. Manfaat Praktis

Memberikan manfaat praktis terhadap stakeholder tentang informasi mengenai pengaruh dari adanya konvergensi IFRS, jumlah komite audit, proporsi komisaris independen, kualitas audit, profitabilitas (ROA) dan leverage terhadap manajemen laba. Dengan adanya informasi tersebut diharapkan stakeholder dapat mempengaruhi keputusan investasi dengan tepat. Diharapkan bagi kantor akuntan publik untuk memberikan kualitas jasa yang lebih baik lagi dalam mengaudit perusahaan sehingga adanya praktik manajemen laba dapat dideteksi.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun penyusunan skripsi yang berjudul Pengaruh Pengaruh Konvergensi IFRS terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Publik non-keuangan di Indonesia dibagi dalam 5 (lima) bab dengan gambaran sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

2. BAB II TELAAH PUSTAKA

Berisi telaah pustaka yang tersusun atas teori-teori dan konsep yang relevan serta mendasari di dalam penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Menjelaskan tentang metode penelitian yang akan menerangkan tentang variabel yang digunakan untuk penelitian, menjelaskan populasi dan sampel

penelitian, jenis dan sumber data yang dikumpulkan, dan teknik analisis data.

4. **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian merupakan bab yang berisi tentang penjelasan mengenai deskriptif penelitian, hasil uji asumsi klasik, uji kualitas data, uji hipotesis penelitian dan gambaran mengenai hasil uji regresi dalam hipotesis penelitian.

5. **BAB V PENUTUP**

Penutup merupakan bab yang berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian, saran untuk penelitian selanjutnya serta keterbatasan penelitian.